

TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT BHINEKA BAKTI HUSADA

Sucipto¹, Neneng Sri Purwaningsih², Syakilla Dwi Junetri³

^{1,2}Lecture STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

³ Student STIKes Widya Dharma Husada Tangerang , Kota Tangerang Selatan dan Kode Pos 15417, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
<p>*Corresponding Author Name : Sucipto E-mail: sucipto2d@yahoo.co.id</p>	<p>Background: Medical resume is an information record containing the identity, examination results and doctor's authentication. Medical resume must be filled in completely after the patient returns home within 1x24 hours. Research Purposes : Describe and describe how the completeness of the Indonesian medical resume at the Bhineka Bakti Husada Hospital. Research Methods : namely descriptive research looking at causal relationships carried out by collecting data on the population with 1 certain time period. Result: The mean of completeness of identity is 78.48% Mostly complete and 21.52% Somely incomplete. The average of completeness in important reports is 84.68% Most are complete and 15.32% Some are incomplete. The average completeness of the doctor's authentication is 82,92% Some are complete and the average of the incomplete doctor's authentication is 17.09% a small part is incomplete. The obstacle in filling out the RI medical resume at the BBH Hospital is the busyness of doctors causing incompleteness in filling out the medical resume. Conclusion: There is no SOP in the medical resume at BBH Hospital. Completeness of identity in medical resume Most are complete and almost half are incomplete. The results of the completeness of important reports are all complete and almost half are incomplete tidak. Suggestion: SOP for RI medical resume was made. Remind the doctor to fill out the RI medical resume. Conducting socialization with the hospital director, medical committee, doctors and RM staf,</p>
<p>Keywords: Completeness _1 Medical Resumes _2</p>	<p>Latar Belakang: Resume medis yaitu catatan informasi yang berisikan identitas, hasil pemeriksaan dan autentifikasi dokter. Resume medis harus diisi lengkap setelah pasien pulang dalam kurun waktu 1x24 jam. Tujuan Penelitian: Menggambarkan dan menguraikan bagaimana kelengkapan resume medis RI di RS Bhineka Bakti Husada. Metode Penelitian: yaitu penelitian deksriptif melihat hubungan sebab akibat yang dilakukan dengan cara pengambilan data pada populasi dengan 1 periode waktu tertentu. Hasil: Rata-Rata dari kelengkapan identitas adalah 78,48% Sebagian besar lengkap dan 21,52% Sebagian kecil tidak lengkap. Rata-rata dari kelengkapan pada laporan penting adalah 84,68% Sebagian besar lengkap dan 15,32% Sebagian kecil tidak lengkap. Rata-rata kelengkapan pada autentifikasi dokter 82,92% Sebagian lengkap dan rata-rata dari ketidakeengkapan autentifikasi dokter adalah 17,09% Sebagian kecil tidak lengkap. Kendala dalam pengisian resume medis RI di RS BBH yaitu</p>
<p>Kata Kunci: Kelengkapan_1 Resume Medis _2</p>	

**TINJAUAN KELENGKAPAN PENGISIAN RESUME MEDIS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
BHINEKA BAKTI HUSADA**

	<p>kesibukan dokter menyebabkan ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis. Kesimpulan: SOP dalam resume medis di RS BBH tidak ada. Kelengkapan identitas dalam resume medis Sebagian besar lengkap dan hampir setengahnya tidak lengkap. Hasil dari kelengkapan laporan penting seluruhnya lengkap dan hampir setengahnya tidak lengkap. Saran: Dibuatkan SOP resume medis RI. Mengingatkan dokter untuk mengisi resume medis RI. Mengadakan sosialisasi bersama direktur RS, komite medik, dokter dan staff RM</p>
<p>Manuskrip diterima: DD MM YYYY Manuskrip direvisi: DD MM YYYY Manuskrip dipublikasi: DD MM YYYY</p>	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>© 2020 Some rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes Tahun 2016 tentang Rumah Sakit. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan Rumah Sakit juga diatur dalam kode etik Rumah sakit dimana kewajiban dari rumah sakit terhadap karyawan, pasien dan masyarakat diatur berdasarkan pasal 29 ayat (1) huruf F. Menurut Permenkes No. 55 Tahun 2013 Rekam medis dan Tahun 2013 Rekam medis dan informasi kesehatan adalah kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan

Rekam medis adalah siapa, apa, dimana dan bagaimana perawatan pasien selama di rumah sakit untuk melengkapi rekam medis harus memiliki data yang cukup tertulis dalam rangkaian kegiatan guna menghasilkan suatu diagnose, dirumah dirumah sakit, praktik dokter klinik, praktik dokter gigi klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman. Rekam medis berfungsi untuk

memelihara dan menyediakan informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Rekam Medis harus berisi informasi yang memadai mengenai pasien, menurut dan penegakan diagnosis dan pengobatan cedera atau luka. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (Gemala R. Hatta, 2013).

jaminan, pengobatan dan hasil akhir (Rusdiyanto, 2011). Salah satu bagian dari berkas medis yang sering tidak terisi lengkap adalah lembar resume medis. Menurut Depkes RI (2006) Resume medis adalah berisi ringkasan tentang penemuan-penemuan, dan kejadian pasien selama pasien dirawat, keadaan waktu pulang, dan rencana pengobatan selanjutnya.

Kelengkapan resume medis pasien sangat penting karena berkaitan dengan pengobatan pasien dirumah sakit. Apabila resume medis tidak lengkap petugas rekam medis akan sulit menganalisa data pasien jika pasien berobat kembali ke rumah sakit dan juga menghambat proses pengklaiman terhadap bpjs, jkn atau jenis pembayaran lainnya.

Resume medis merupakan catatan yang mencerminkan segala informasi penting yang menyangkut informasi penting yang menyangkut tentang pasien dan dijadikan sebagai bahan dasar untuk menentukan tindakan yang lebih lanjut harus diisi lengkap setelah pasien pulang dalam kurun waktu 1x24 jam. Sesuai dengan standar pelayanan minimal mutu rekam medis kelengkapan pengisian resume medis harus 100% (Kemenkes, 2008).

Kegunaan dari resume medis adalah menjaga kelangsungan perawatan di kemudian hari dengan memberikan tembusannya kepada dokter utama pasien, dokter yang merujuk dan konsultan yang membutuhkan, memberikan informasi untuk menunjang kegiatan komite telaahan staff medis, memberikan informasi kepada pihak ketiga yang berwenang dan memberikan informasi kepada pihak pengirim pasien kerumah sakit (Hatta, 2013). Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif yaitu melihat hubungan sebab akibat, pertanyaan tentang validitas dan pencarian hal-hal penting tentang hubungan tersebut dengan mendeskripsikan masing-masing variabel terlebih dahulu. Metode rancangan penelitian ini yaitu dengan meninjau kelengkapan pengisian resume medis rawat inap dirumah sakit. Rancangan penelitian yang dilakukan adalah cross sectional yang dilakukan dengan cara pengambilan data pada populasi dengan satu pengambilan data pada populasi dengan satu periode waktu tertentu (Darmawan, 2013).

HASIL

1. Standar Operasional Pengisian Resume Medis Rawat Inap

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada bulan April 2021 di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada penulis melakukan wawancara terhadap 1 kepala rekam medis dan 2 staff rekam medis di rumah sakit. Berikut hasil wawancara :

Penulis: Apakah ada SOP dalam pengisian resume medis di rumah sakit bhineka bakti husada ?

Kepala Rm: “*Tidak ada*”

Penulis : Apakah ada SOP dalam pengisian resume medis di rumah sakit bhineka bakti husada ?

Staff rekam medis 1: “Ada” Staff rekam medis 2: “ada”

Berdasarkan hasil observasi dan pedoman wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap kepala rekam medis diketahui bahwa tidak adanya SOP dalam penulisan resume medis.

2. Kelengkapan Pengisian Identitas Pasien Resume Medis Rawat Inap

Diketahui bahwa kelengkapan pengisian identitas pasien pada resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada dari 79 lembar resume medis jumlah kelengkapan yang tertinggi ada pada nama pasien yaitu sebanyak 82,28% sebagian besar lengkap dan yang tertinggi pada jumlah ketidaklengkapan ada pada jenis kelamin yaitu sebanyak 26,58% hampir setengahnya tidak lengkap. Berdasarkan hasil keseluruhan dari tabel diatas, diketahui rata-rata pada kelengkapan identitas ada 78,48% Sebagian besar lengkap dan rata-rata pada ketidaklengkapan identitas ada 21,52% Sebagian kecil tidak lengkap.

3. Kelengkapan Pengisian Laporan Penting Pada Resume Medis Rawat Inap

Diketahui bahwa kelengkapan pengisian laporan penting pada resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada dari 79 lembar resume medis jumlah kelengkapan pada laporan penting yang tertinggi ada pada jenis pembayaran yaitu sebanyak 100%, seluruhnya lengkap dan yang tertinggi pada jumlah ketidaklengkapan ada pada intruksi lanjut yaitu sebanyak 45,57% hampir setengahnya tidak lengkap. Berdasarkan hasil keseluruhan dari tabel diatas, diketahui rata-rata pada laporan penting 84,68% sebagian besar lengkap dan rata-rata pada ketidaklengkapan laporan penting ada 15,32% Sebagian kecil tidak lengkap.

4. Kelengkapan Pengisian Autentifikasi Dokter Pada Resume Medis Rawat Inap

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa kelengkapan pengisian autentifikasi dokter pada resume medis rawat di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada dari 79 lembar resume medis jumlah kelengkapan yang tertinggi ada pada nama dokter yaitu sebanyak 86,08% sebagian besar lengkap dan yang tertinggi dari ketidaklengkapan ada pada tanda tangan dokter yaitu sebanyak 20,25% hampir setengahnya tidak lengkap. Berdasarkan hasil keseluruhan dari tabel diatas, diketahui rata-rata pada autentifikasi dokter ada 82,91% sebagian besar lengkap dan rata-rata pada ketidaklengkapan autentifikasi dokter ada 17,09% Sebagian kecil tidak lengkap.

PEMBAHASAN

1. SOP Pengisian Resume Medis Rawat Inap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riki Apriadi (2019) yang didapat dari Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management) dari hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti pelaksanaan petugas SOP dalam pelaksanaan dalam pengisian resume medis rawat inap masih belum dilaksanakan dengan maksimal khususnya item pada pendidikan dan pengetahuan petugas SDM dalam pengisian resume medis dari 10 pertanyaan kepada 5 orang petugas rekam medis dan 1 DPJP pada item pertanyaan nomor 4,9 dan 10 kebanyakan petugas bukan petugas rekam medis dan belum mengetahui sehingga masih dikategorikan dengan pengetahuan cukup , dari 16 orang petugas rekam medis hanya 6 orang yang memiliki pengetahuan baik dengan latar belakang pendidikan rekam medis.

Standar Operasional Prosedur dalam penulisan resume medis sangat berperan penting untuk rumah sakit, hal ini dikarenakan SOP penulisan bisa menjadi acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kerja instansi pemerintah berdasarkan indikator- indikator yang ada di rumah sakit.

Standar Operasional Prosedur resume medis pada rumah sakit bhineka bakti husada tidak ada, hal ini menyebabkan terhambatnya pelaksanaan prosedur pengisian dalam resume medis tidak berjalan dengan baik dan lancar.

2. Kelengkapan Pengisian Resume Medis Rawat Inap

Menurut penelitian dari Frandy Crysmas Leunufna (2017) yang didapat dari perpustakaan Stikes WDH Tangerang diketahui bahwa berdasarkan 87 sampel dari 659 populasi pengisian identitas dan nomor rekam medis secara keseluruhan belum diisi oleh dokter atau dokter gigi (DPJP). Kelengkapan resume medis sangatlah penting untuk menjamin kontinuitas pelayanan medik dengan kualitas yang tinggi serta sebagai bahan referensi yang berguna bagi dokter yang menerima apabila pasien tersebut dirawat kembali di suatu rumah sakit.

Pengisian resume medis merupakan suatu lembar yang berisikan identitas pasien, ringkasan penyakit, Riwayat penyakit serta catatan penting yang berisikan intruksi pengobatan selanjutnya yang di buat oleh dokter untuk pasien berobat Kembali pada waktu yang akan datang. Selain itu autentifikasi dokter yang merawat juga diperlukan dalam kelengkapan pengisian resume medis karna sangat berperan dalam kontinuitas pelayanan medik, sebagai bahan penilaian staff medis, dan berguna untuk memenuhi permintaan dari bahan-bahan resmi seperti pengklaiman asuransi. Resume medis dibuat oleh dokter yang merawat dan dokter yang menjadi penanggung jawab dalam masa perawatan pasien.

3. Kendala Pengisian Resume Medis Rawat Inap

Menurut jurnal Desy Riyantika (2018) Analisis Faktor-faktor ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap yang didapat dari STRADA Jurnal Kesehatan menyatakan bahwa kesibukan dokter dan kurangnya sarana prasarana pendukung di rumah sakit yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian resume medis.

Adanya suatu kendala dalam pengisian resume medis sangat berpengaruh bagi staff rekam medis yang akan melakukan evaluasi laporan rawat inap di rumah sakit dan juga riwayat pengobatan pasien yang akan melakukan pengobatan lagi di waktu masa yang akan datang. Kendala dalam pengisian resume medis berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap 3 orang responden diantaranya 1 kepala rekam medis dan 2 staff rekam medis di rumah sakit diketahui penyebabnya adalah kesibukan dokter di rumah sakit dan banyaknya pasien yang mengantri dipoli untuk menunggu giliran pengobatan sehingga terjadinya tidak lengkapnya pengisian resume medis rawat inap di rumah sakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tinjauan kelengkapan resume medis rawat inap di rumah sakit bhineka bakti husada dapat disimpulkan bahwa:

1. Standar Operasional Prosedur resume medis dirumah sakit bhineka bakti husada tidak ada, hal ini menyebabkan kegiatan atau proses pengerjaan pengisian resume medis tidak berjalan dengan baik dan lancar.
2. Hasil dari distribusi frekuensi kelengkapan pengisian identitas pasien pada resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada yang tertinggi kelengkapannya pada item nama pasien yaitu sebanyak 82,28% sebagian besar lengkap dan hasil tertinggi dari ketidaklengkapannya pada item jenis kelamin yaitu sebanyak 26,58% hampir setengahnya tidak lengkap.
3. Hasil dari distribusi frekuensi kelengkapan pengisian laporan penting pada resume medis rawat inap di Rumah Sakit Bhineka Bakti Husada yang tertinggi kelengkapannya pada item jenis pembayaran yaitu sebanyak 100% seluruhnya lengkap dan hasil tertinggi dari ketidaklengkapan pada item intruksi lanjut yaitu sebanyak 45,57% hampir setengahnya tidak lengkap.
4. Hasil dari distribusi frekuensi kelengkapan pengisian autentifikasi dokter pada resume medis rawat inap di Rumah sakit Bhineka Bakti Husada yang tertinggi kelengkapannya pada nama dokter yaitu sebanyak 86,08% Sebagian besar lengkap dan hasil tertinggi pada ketidaklengkapan pada item tanda tangan yaitu sebanyak 20,25% hampir setengahnya tidak lengkap.
5. Kendala yang terjadi pada saat pengisian resume medis rawat inap di rumah sakit yaitu kesibukan dokter di rumah sakit dan banyak nya pasien yang mengantri dipoli untuk menunggu giliran pengobatan sehingga dokter lupa atau tidak sempat untuk mengisi lembar resume medis.

DAFTAR PUSTAKA

Apriadi, R. and Setiawan, R. T. (2019) ‘Gambaran Pengisian Resume Medis di Rumah Sakit Rafflesia Bengkulu Tahun 2019 Overview of Filling Out a Medical Resume at The Rafflesia Bengkulu Hospital in 2019’, (4), pp. 37–44.

Depkes RI (2006) ‘Pelayanan Medis’, *profil kesehatan Indonesia*, pp. 1–322.

Kemenkes, R. (2013) ‘PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 55 TAHUN 2013 TENTANG PENYELENGGARAAN PEKERJAAN PEREKAM MEDIS’, pp. 14–27.

Kemenkes, R. (2016) ‘PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 72 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT’, (May), pp. 31–48.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2008) ‘KMK No. 1069 ttg Pedoman Klasifikasi dan Standar RS Pendidikan.pdf. Published online 2008.’

Riyantika, D. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap’, *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), pp. 69–73. doi: 10.30994/sjik.v7i1.153.